



Potensi Ekspor Teh Indonesia ke Malaysia

Adek Irma Arifianti¹, Arief Bachtiar², Kiky Asmara³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

Abstract

Received: 19 Oktober 2023

Revised : 26 Oktober 2023

Accepted: 31 Oktober 2023

International trade is trading activity between countries in which there are activities such as exports and imports. Export is an activity of selling goods abroad. For exports alone, Indonesia is one of the 5th largest tea exporters in the world. For export destination countries, Indonesia has already exported tea to Malaysia. With a number of things which include, geography, climate, culture, politics and law, infrastructure, economy, and competitors make the basis for Indonesia to export to Malaysia. The research method used is qualitative research using several research libraries such as BPS and Trademap. The conclusion from the results of this study is that the volume of export demand is directly proportional to the value, that is, if the export volume increases, the value will also increase and vice versa. But in terms of price, it is inversely proportional to the volume of export demand, that is, if the price increases, the volume of export demand will decrease. And vice versa if the price decreases then the volume of export demand will increase.

Keywords: *Export, Tea, Malaysia*

(*) Corresponding Author: adekirmaarifianti@gmail.com

How to Cite: Arifianti, A. I., Bachtiar, A., & Asmara, K. (2023). Potensi Ekspor Teh Indonesia ke Malaysia. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10072537>.

INTRODUCTION

Perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan antar negara yang di dalamnya terdapat aktivitas seperti ekspor dan impor. Ekspor sendiri adalah menjual barang keluar negeri dan biasanya dilakukan untuk menambah devisa negara dan menjalin hubungan yang baik dengan negara luar. (Saleh et al., 2016).

Indonesia merupakan salah satu negara yang tergabung dalam organisasi ASEAN (Association of South East Asian Nations) dan juga dikenal sebagai negara produsen ekspor sumbu daya alam sektor pertanian. (0137, n.d.). Sub sektor tanaman perkebunan memberikan kontribusi tertinggi sebesar 560.226 miliar rupiah atau 3,63%. (Maya Tupamahu et al., 2022). Contohnya seperti karet, biji kakao, dan kopi, kayu manis, dll yang merupakan produk agro bisnis pertanian. Indonesia merupakan negara pengekspor terbesar keenam di dunia. (Zakariyah et al., n.d.).

Kegiatan ekspor suatu negara sangat dipengaruhi oleh daya saing di pasar dunia. Apalagi jika banyak negara yang menjadi saingan bagi produk ekspor kita. Karena jika suatu negara dapat menangani permasalahan daya saing nya maka akan semakin mudah untuk memasuki pasar negara tujuan, namun sebaliknya jika kita tidak dapat menangani permasalahan daya saing ekspor maka nantinya kita akan didesak oleh kompetitor lain yang juga ikut bersaing untuk ekspor ke negara yang sama dengan kita. (Garuda1361879, n.d.).

Saat ini ekspor pertanian Indonesia yang menjadi salah satu komoditas ekspor utama seperti teh. Meningkatnya produksi teh di Indonesia menyebabkan pemasaran teh sampai ke luar negeri. Karena sebagian besar konsumen luar negeri

banyak yang mengkonsumsi teh. Teh sendiri merupakan minuman yang diminum konsumen untuk menenangkan pikiran dikala sibuknya aktivitas. Meskipun demikian, ekspor teh masih mengalami guncangan masalah karena dipengaruhi oleh permintaan dan ketersediaan teh dunia. (BAHAGIO UTAMA-FST, n.d.).

Indonesia merupakan negara penghasil teh terbesar ke 5 setelah India, China, Sri Lanka dan Kenya. (Saing et al., n.d.). Teh merupakan salah satu komoditas hasil pertanian yang mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian negara. (ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN TEH Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2021, n.d.). Meskipun demikian daya saing ekspor perkebunan Indonesia masih dianggap rendah karena banyak negara ASEAN lainnya memiliki produk pertanian yang sama. (Volume & Mei, 2008).

Teh sendiri sudah diperdagangkan untuk kebutuhan berbagai macam hal seperti produk kecantikan, campuran obat herbal, dll. Sehingga permintaan akan ekspor teh meningkat seiring dengan kebutuhan konsumen di luar negeri. Dan nantinya akan meningkatkan PDB negara Indonesia dengan permintaan produksi teh tersebut meningkat. (Wahyuningtyas, n.d.).

Teh juga merupakan salah satu komoditas yang dapat menyumbangkan devisa negara karena dapat memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat dalam negeri sehingga tingkat pengangguran akan menurun. (Elpawati & Utama, 2021). Tingkat penyerapan tenaga kerja Indonesia karena perkebunan teh ini adalah sebanyak 203.208. Sehingga selain untuk meningkatkan devisa negara kegiatan ekspor komoditi teh ini juga dapat membantu para pekerja Indonesia yang belum memiliki pekerjaan. (Simanjuntak, 2018).

Faktor pendukung untuk produksi teh terbaik adalah kerjasama komunikasi antara pihak petani dan pihak produksi teh. Hal ini karena untuk memproduksi teh yang diambil adalah pucuk teh, namun pucuk teh sendiri mudah busuk dan harus diolah paling lambat 1.5 hari setelah dipetik. (ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KOMODITAS TEH INDONESIA, n.d.).

Berikut Merupakan Data dari BPS Ekspor Teh Indonesia 2021.

No	Negara Tujuan	Volume/Ton	Nilai/USD	Persentase Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Russian Federation	8 048	13 572	17.78
2	Malaysia	7 413	12 012	16.38
3	United States	3 575	6 152	7.90
4	Pakistan	2 621	5 097	5.79
5	Taiwan, Province of China	2 202	5 001	4.87
6	Other	21 405	54 129	47.29
	Total	45 265	96 324	100.00

Sumber : BPS 2021

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa negara Malaysia merupakan negara tujuan ekspor Indonesia ke 2 setelah negara Rusia. Sehingga dapat

dibuktikan bahwa jika kita mengekspor teh ke negara Malaysia maka potensi peluangnya adalah sangat besar yaitu sekitar 7413 ton dengan nilai sekitar 12.012 USD dan presentase sekitar 16.38%. Nilai eksportnya sebesar US\$ 12,0 juta. Apalagi di Indonesia merupakan negara agraris dengan perkebunan yang luas sehingga komoditi teh di Indonesia melimpah ruah. Ekspor teh Malaysia yang begitu banyak menandakan bahwa kebutuhan teh di Malaysia cukup besar. (Rahmatul Putri et al., 2021).

Dari beberapa data diatas dapat digaris bawahi bahwa Malaysia memiliki tingkat potensi baik diantara negara ASEAN lainnya sehingga dapat dijadikan negara tujuan ekspor kita nantinya terutama produk teh. Jika kita memanfaatkannya dengan baik maka nantinya kita akan memperoleh konsumen dan pendapatan yang maksimal. Dan hubungan antara Indonesia dengan Malaysia sangat kuat dan signifikan. (Tarikh et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia dengan melihat perbandingan dari negara-negara impor ASEAN lainnya. Dan juga untuk mengetahui bagaimana daya saing ekspor komoditas teh Indonesia ke Malaysia.

Kajian Teoritis

Menurut penelitian Isal Rahmatul Putri, Wiwin Priana, Muhammad Wahed (2021) produksi teh berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia Ke Malaysia. Yang mengartikan bahwa apabila produksi teh meningkat berarti volume ekspor juga meningkat , karena permintaan akan komoditas teh meningkat.

Penelitian Nurbaeti Wahyuningsih (2020) juga menyatakan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang produksi teh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Yang kemudian pernyataan ini didukung oleh Supriyani Sibadalok (2017) bahwa harga komoditas teh berpengaruh negatif terhadap volume ekspor Indonesia ke Malaysia. Yang mengartikan bahwa jika harga teh Indonesia mengalami peningkatan 1% saja dapat mengurangi permintaan ekspor dari Indonesia ke Malaysia. Sehingga perlu diperhatikan harga teh dalam negeri agar stabil tidak mengalami peningkatan.

METHODS

Metode untuk penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif dengan library riset yang bersumber dari jurnal, website ataupun aplikasi riset lainnya yang membahas mengenai analisis ekspor komoditas teh Indonesia ke Malaysia. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memahami bagaimana kondisi ekspor komoditas teh Indonesia ke Malaysia termasuk volume ekspor, data ekspor, serta kesediaan lahan perkebunan yang menjadi penunjang produksi teh Indonesia.

Dalam penelitian ini objek penelitian yang diambil adalah teh Indonesia. Data yang digunakan dapat diolah dan dianalisis untuk menunjukkan potensi ekspor teh Indonesia ke Malaysia, volume ekspor teh, serta lahan yang digunakan untuk memproduksi teh Indonesia. Grafik yang digunakan untuk mendeskripsikan situasi pasar ekspor teh di Malaysia adalah grafik ekspor teh di Malaysia serta grafik lahan

perkebunan. Data yang digunakan adalah menggunakan data tahunan Badan Pusat Statistik tahun 2021 dan data riset Trademap sesuai dengan isi yang akan penulis teliti. Dengan menganalisis data tersebut dapat diketahui bagaimana potensi ekspor teh Indonesia ke Malaysia.

RESULTS & DISCUSSION

Salah satu negara ASEAN yang menjadi tujuan ekspor teh Indonesia adalah Malaysia. Kementerian Pertanian mencatat, volume ekspor teh dari Indonesia ke Malaysia mencapai 7,46 juta kilogram (kg) dengan nilai US\$11,7 juta (databoks.katadata.co.id). Dengan data tersebut sudah dapat dilihat bahwa potensi ekspor Indonesia ke Malaysia sangat bagus sehingga memudahkan kita untuk masuk ke pasar ekspor Malaysia. Indonesia merupakan pemasok utama negara Malaysia karena komoditas teh Indonesia yang melimpah dan sudah terjalin Kerjasama yang cukup kuat antara Malaysia dengan Indonesia. Indonesia merupakan pemasok utama teh ke Malaysia dengan jumlah yang terus meningkat dan nilai eksportnya mencapai ratusan juta ringgit dalam setahun. (Sayer, 1968).

Malaysia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara dengan luas negara sebesar 330.803 km persegi. Dengan luas ini pasti akan ada banyak pasar yang kita bisa sasarkan produk teh disitu. Negara ini dipisahkan ke dalam dua Kawasan yaitu Semenanjung Malaysia dan Malaysia Timur. Negara ini terletak di dekat khatulistiwa dan beriklim tropis dengan suhu rata-rata Malaysia sekitar 22°C – 33°C. Iklim tropis ini merupakan iklim yang sama dengan iklim di Indonesia yaitu memiliki 2 musim, musim hujan dan musim kemarau. (Wikipedia.co.id). Dengan iklim seperti memungkinkan kita untuk ekspor teh ke negara Malaysia karena iklim nya sangat mendukung sekali ekspor teh.

Sistem pemerintahan di Malaysia bermodelkan sistem parlementer Westminster, dengan negara yang dipimpin oleh raja. Raja tersebut dipilih untuk menjabat selama 5 tahun kedepan sebagai kepala negara. Pemerintahan negara Malaysia lebih berpusat pada kekuasaan legislatif daripada eksekutif. Selain itu, Malaysia mempunyai makroekonomi yang stabil (di mana tingkat inflasi dan tingkat pengangguran tetap di bawah 3%). Dari segi ekonomi Malaysia sangat bagus dengan tingkat inflasi dibawah 3% sehingga nantinya apabila kita ekspor tidak merasa khawatir akan kenaikan harga secara tiba-tiba.

Panjang Jalur Cepat Malaysia adalah 1.471,6 kilometer. Jalur tersebut menghubungkan semua kota besar yang ada di Malaysia yaitu Klang Valley, Johor Bahru, dan Pulau Pinang satu sama lain. Dan untuk jalur lainnya terentang dari ujung utara sampai dengan selatan Semenanjung Malaysia, dan jalur tersebut berada di Bukit Kayu Hitam dan Johor Bahru. Malaysia merupakan negara dengan masyarakat multi-suku, multi-budaya, dan multi-bahasa. Penduduknya terdiri dari 62% penduduk asli negara Malaysia yaitu suku Melayu 24% penduduk Tionghoa, 8% penduduk India, dengan sedikit minoritas dan suku asli (Departemen Statistik Malaysia). Bahasa yang digunakan negara Malaysia adalah Bahasa melayu dan itu dijadikan sebagai bahasa nasional. Malaysia mayoritas beragama Islam seperti Indonesia sehingga produk teh masih bisa di ekspor ke negara Malaysia dengan aman.

Berikut Merupakan Data Volume Ekspor Teh Tahun 2017 – 2021

Eskpor Teh

Tahun	Volume (Ton)	Nilai Value (US\$)
2017	54.187	114.211
2018	49.038	108.451
2019	42.811	92.347
2020	45.265	96.323
2021	42.654	89.158

Sumber : BPS 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa ekspor teh Indonesia setiap tahun nya mengalami fluktuasi dalam hal volume ekspor dengan yang tertinggi pada tahun 2017 sekitar 54.187 ton. Sedangkan terendah tahun 2021 sekitar 42.654 ton. Sehingga nilai value juga ikut menurun sesuai dengan volume ekspor. Karena volume ekspor berbanding lurus dengan nilai value jika volume meningkat maka nilai value juga akan ikut meningkat. Dari data tersebut kita harus meningkatkan terus ekspor teh ini kepada 5 tujuan utama negara ekspor yaitu Rusia, Malaysia, United State, Pakistan, dan China. (STATISTIK TEH INDONESIA 2021 INDONESIA TEA, n.d.).

Namun sangat disayangkan, ditengah pertumbuhan permintaan teh dunia yang semakin meningkat setiap tahun, mengakibatkan permintaan ekspor teh dalam negeri mengalami penurunan. Padahal jika kita dapat bersaing dengan eksportir teh lainnya, produksi teh ini mampu meningkatkan devisa negara dan juga pengurangan angka pengangguran sampai hari ini menjadi masalah utama bagi negara Indonesia. (Sidabalok et al., 2017). Hal ini karena harga ekspor teh Indonesia yang tidak stabil sehingga permintaan ekspor teh Indonesia menurun.

Malaysia sendiri merupakan negara pengimpor teh dari Indonesia sebanyak 27,824 ton dengan nilai value 88.821 USD. Dalam hal ini Indonesia harus pintar-pintar untuk mendapatkan buyer dari Malaysia agar nilai dari value tersebut terus meningkat. Dan dilihat dari beberapa poin ekspor negara Malaysia memiliki banyak sekali ragam suku sehingga itu bisa dijadikan sebagai konsumen potensial. Teh juga merupakan minuman yang sangat banyak dinikmati konsumen.

Untuk luas tanah perkebunan teh Indonesia sendiri juga sangat luas, yaitu sekitar 102.078 hektar pada tahun 2021. Data tersebut juga didukung karean geografis Indonesia yang berupa negara agraris dengan ribuan perkebunan tersebar di Indonesia. Oleh karena itu, teh merupakan salah satu hasil perkebunan yang sangat potensial untuk di kembangkan di Indonesia. (14313439 Atik Fauziah, n.d.). Berikut Merupakan Data Lahan Perkebunan Teh Indonesia tahun 2017 – 2021.



Sumber : BPS 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya luas lahan yang ada di Indonesia fluktuatif, yang mengartikan bahwa luas lahan perkebunan di Indonesia sudah banyak yang dijadikan rumah, hotel, mall ,dll. Karean Indonesia merupaka daerah yang dibagi menjadi perkotaan dan pedesaan sehingga didaerah perkotaan sudah jarang sekali ditemukan perkebunan teh. Daerah utama penghasil teh terdapat di Provinsi Jawa Barat sebesar 66,67%, diikuti oleh Sumatera Utara (8,40%), Jawa Tengah (6,89%), Sumatera Barat (5,06%) dan Jambi (3,37%), sedangkan provinsi lainnya berkontribusi 9,61% terhadap produksi teh Indonesia. (Wira & Sarwono, 2020).

Jumlah produksi dan luas lahan perkebunan teh Indonesia berpotensi untuk meningkatkan volume ekspor teh Indonesia. (Saragih & Sulistyowati, n.d.). Karena jika tidak ada lahan teh maka perkebunan teh juga tidak akan ada. Sehingga lahan perkebunan sangat diperlukan guna meningkatkan volume ekspor. Kebutuhan yang tinggi dan kenaikan konsumsi terhadap produk teh dapat memberikan peluang ekspor Indonesia ke negara Malaysia. (Mak Rifah & Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian, 2019).

Untuk mencari bagaimana potensi ekspor Indonesia ke Malaysia adalah dengan melakukan riset melalui web Trademap.org. Trademap sendiri merupakan sebuah web yang dikembangkan oleh ITC untuk memudahkan para eksportir mengetahui berbagai informasi mengenai negara tujuan ekspor yang akan kita tuju, seperti trade balance, nilai ekspor, tarif ekspor, berapa jumlah ekspor yang diekspor ke negara tersebut, dll. Data tersebut nantinya akan secara otomatis keluar jika kita mencari pada menu awal di web tersebut.

Berikut Merupakan Data Ekspor Teh Negara ASEAN Menurut Trademap.
 Sumber : Trademap.org

List of importers for the selected product in 2021
 Product : 0902 Tea, whether or not flavoured

Public tenders FDI data Standards

Table Graph Map Companies

Download: Rows per page: Default (25 per page)

H56	Importers	Value imported in 2021 (USD thousand)	Trade balance in 2021 (USD thousand)	Quantity imported in 2021	Quantity Unit	Unit value (USD/unit)	Annual growth in value between 2017-2021 (%)	Annual growth in quantity between 2017-2021 (%)	Annual growth in value between 2020-2021 (%)	Share in world imports (%)	Average distance of supplying countries (km)	Concentration of supplying countries	Average tariff (estimated) applied by the country (%)
	World	7,217,733	1,412,433	0	No quantity		-1	1	4	100	5,393	0.11	
	Association of South-East Asian Nations (ASEAN) Aggregation	218,017	163,506							3			
	Malaysia	88,821	-52,852	27,824	Tons	3,192	7	3	10	1.2	3,642	0.3	3.6
	Singapore	44,084	-20,639	0	No quantity		-1		-7	0.6	4,377	0.13	0
	Indonesia	23,019	66,139	10,609	Tons	2,170	-4	-6	-11	0.3	4,449	0.17	15.4
	Thailand	22,853	1,461	11,811	Tons	1,935	11	4	-13	0.3	2,887	0.23	86.2
	Viet Nam	16,263	187,864	0	No quantity		4		-3	0.2	3,122	0.24	39.7
	Philippines	11,026	-10,922	3,176	Tons	3,472	10	6	36	0.2	4,482	0.14	2.8
	Lao People's Democratic Republic	4,293	-2,505	1,589	Tons	2,702	48	159	126	0.1	1,058	0.39	38
	Myanmar	3,819	-1,226	688	Tons	5,551	8	-6	191	0.1	2,372	0.78	19
	Cambodia	2,022	-2,020	380	Tons	5,321	22	17	5	0	5,285	0.21	6.9
	Brunei Darussalam	1,817	-1,794	223	Tons	8,148	12	10	0	0	2,559	0.21	2.9

The world aggregation represents the sum of reporting and non reporting countries.
 The quantities shown in dark green are estimated by ITC. For further information, please refer to the [ITC explanatory note](#).
 The quantities shown in light green are estimated by UNSD. For further information, please refer to the [UNSD explanatory note](#).

Berdasarkan data di Trademap tersebut dapat dijelaskan pula bahwa nilai dari Trade balance Malaysia adalah -528852 dengan quantity sebanyak 27.824 ton dan tarif sebesar 3.6% yang mengartikan bahwa Malaysia lebih banyak import daripada ekspor untuk produk teh sehingga peluang kita untuk ekspor ke Malaysia besar kemungkinannya. Dan juga Malaysia menempati posisi 1 import tertinggi dari negara-negara ASEAN lainnya.

Permintaan ekspor teh Malaysia menempati posisi 1 diantara negara ASEAN lainnya karena kebutuhan teh Malaysia yang banyak. Dalam hal ini eksportir harus mengetahui bagaimana pasar ekspor Malaysia dan kompetitor yang sudah mengekspor produk teh ke negara tersebut. Sehingga kita dapat melihat peluang kita untuk ekspor ke negara Malaysia. Dengan tarif kecil tersebut dapat mempermudah kita untuk mengekspor ke negara Malaysia.

CONCLUSION

Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ekspor teh Indonesia ke Malaysia memiliki peluang yang cukup besar. Dengan beberapa data di Badan Pusat Statistik, Trademap, dan Jurnal penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Malaysia masih menempati posisi terbanyak ekspor teh dari Indonesia yaitu sekitar 27.824 ton. Namun ekspor tersebut tidak selalu menunjukkan angka yang signifikan meningkat melainkan fluktuatif yang terkadang meningkat dan terkadang menurun.

Untuk ekspor tersebut juga didukung oleh perkebunan teh di Indonesia yang memiliki lahan sekitar 102.078 hektar dengan dominan berada di Jawa Barat sekitar 66,67%, diikuti oleh Sumatera Utara (8,40%), Jawa Tengah (6,89%), Sumatera Barat (5,06%) dan Jambi (3,37%), sedangkan provinsi lainnya berkontribusi 9,61% terhadap produksi teh Indonesia. Dapat dilihat pada tersebut bahwa lahan perkebunan masih terbilang banyak di Indonesia. Oleh karen itu Indonesia memiliki komoditas teh yang melimpah.

Untuk permintaan ekspor sangat berbanding terbalik terhadap harga ekspor teh Indonesia. Jika kita menaikkan harga ekspor maka permintaan akan menurun,

begitupun sebaliknya jika harga ekspor teh turun maka permintaan ekspor akan meningkat. Sehingga harga sangat menentukan permintaan ekspor teh Indonesia. Sehingga pemerintah perlu adanya suatu inovasi agar harga tersebut tetap stabil.

REFERENCES

0137. (n.d.).
14313439 Atik Fauziah. (n.d.).
ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KOMODITAS TEH INDONESIA. (n.d.).
ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN TEH Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2021. (n.d.).
BAHAGIO UTAMA-FST. (n.d.).
Elpawati, E., & Utama, B. (2021). *DAYA SAING TEH HITAM EKSPOR INDONESIA DI PERDAGANGAN INTERNASIONAL*. *Sharia Agribusiness Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/saj.v1i2.22283>
garuda1361879. (n.d.).
Mak Rifah, S., & Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian, D. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN EKSPOR TEH INDONESIA OLEH*.
Maya Tupamahu, Y., Haryati La Kamisi, dan, & La Kamisi, H. (2022). *Kinerja Ekspor Teh Indonesia (Indonesian Tea Export Performance)*. 15(1). <https://doi.org/10.52046/agrikan.v15i1.248-254>
Rahmatul Putri, I., Priana, W., & Wahed, M. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia Ke Malaysia*. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 1066–1082. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.242>
Saing, D., Teh, E., Di Pasar, I., Dunia, T., & Suprihatini, R. (n.d.). *DAYA SAING EKSPOR TEH INDONESIA DI PASAR TEH DUNIA*.
Saleh, A., Dahlan, M., & Kholid Mawardi, F. M. (2016). *PENGARUH PRODUKSI, HARGA INTERNASIONAL, DAN NILAI TUKAR TERHADAP VOLUME EKSPOR (Studi pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-2013)*. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 35, Issue 2)*.
Saragih, M. P., & Sulistyowati, L. (n.d.). *Analisis Faktor-faktor... 55 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR TEH INDONESIA DALAM KURUN WAKTU 1987-2016*. Februari, 4(1), 55–72.
Sayer, J. Paul. (1968). *A mare's nest*. Gower Press.
Sidabalok, S., Muslim, U., & Al-Washliyah, N. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KOMODITAS TEH INDONESIA*. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora (Vol. 2, Issue 2)*.
Simanjuntak, O. R. (2018). *ANALISIS DAYA SAING EKSPOR TEH INDONESIA DALAM MENGHADAPI MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN)*.
STATISTIK TEH INDONESIA 2021 INDONESIA TEA. (n.d.).

- Tarikh, A., Simbolon, M., Nugroho, A., & Jakfar, F. (2022). Analisis Perdagangan Intra Industri Komoditi Teh Indonesia (Intra Industry Trade Analysis of Indonesian Tea). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1). www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Volume, A., & Mei, V. ; B. (2008). 39), cinnamon (24.6), pepper (23.26), mace-cardamoms (18.86) and vanilla (17.46). 25(2).
- Wahyuningtyas, N. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI VOLUME EKSPOR TEH INDONESIA KE MALAYSIA SKRIPSI.
- Wira, W., & Sarwono, U. (2020). STRATEGI EKSPOR TEH INDONESIA PASCA KEBIJAKAN MAXIMUM RESIDUE LEVEL (MRL) UNI EROPA TAHUN 2015-2017. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 8(1).
- Zakariyah, M. Y., Anindita, R., Baladina, N., Sosial, M. J., Pertanian, E., Brawijaya, U., & Sosial, D. (n.d.). ANALISIS DAYA SAING TEH INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL.